

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *observasional* deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel independen (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan) dan variabel dependen (kejadian hipertensi) dilakukan secara bersamaan pada satu waktu.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

- Lokasi penelitian dilakukan disalah satu rumah sakit “X” di kota Batu dengan menggunakan data dari rekam medis untuk memenuhi kriteria pasien yang nanti di teliti.
- Waktu penelitian di mulai dari Maret-Juli 2026

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

- Populasi

Populasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Rawat inap yang terdiagnosis hipertensi di instalasi rawat inap Rumah Sakit “X” Kota Batu Periode Januari-Desember 2025

- Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang terdiagnosis hipertensi,dengan komplikasi DM tipe 2

- Besar Sampel

$$\begin{aligned}n &= \frac{120}{1 + 120(0,05)^2} \\n &= \frac{120}{1 + 120(0,0025)} \\n &= \frac{120}{1 + 0,30} \\n &= \frac{120}{1,30} \\n &= 92,30\end{aligned}$$

Rumus Slovin:

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (*error tolerance*) 5% (0,05)

d) Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien rawat inap geriatri ≥ 60 tahun.
- b) Pasien rawat inap dengan lama rawat inap lebih dari 1 hari di Rumah Sakit “X”
- c) Memiliki data lengkap tentang usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan terdiagnosa Hipertensi komplikasi DM tipe 2
- d) Pasien rawat inap di Rumah Sakit “X” pada periode penelitian Januari-Desember 2025

2. Kriteria Eksklusi

- a) Pasien dengan rekam medis tidak lengkap
- b) Pasien yang pulang paksa
- c) Pasien yang dirawat kurang dari 1 hari
- d) Rekam medis yang rusak
- e) Rekam medis dimana status pasien meninggal

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

- a) Usia
- b) Jenis Kelamin
- c) Tingkat Pendidikan

3.5.2 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Kejadian Hipertensi Komplikasi DM

3.6 Definisi Operasional

Tablel 5 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPRASIONAL	KATEGORI	SKALA	SUMBER DATA
1.	Usia	Umur responden pada saat dilakukan penelitian, di hitung dari tahun lahir	60-74 tahun 75-90 tahun	Ordinal	Rekam medis
2.	Jenis Kelamin	jenis kelamin responden yang tercatat dalam rekam medis	- Laki-laki - perempuan	Nominal	Rekam medis
3.	Tingkat pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden	- rendah : SD/SMP - menengah : SMA/SMK - tinggi : perguruan tinggi	ordinal	Rekam medis
4.	Kejadian hipertensi komplikasi DM	Pasien dengan diagnosis hipertensi komplikasi DM	- hipertensi komplikasi DM)	nominal	Rekam medis

3.7 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian berasal dari sumber sekunder, yakni rekam medis pasien hipertensi dengan komplikasi DM yang rawat inap di Rumah Sakit “X”. Data yang diambil mencakup informasi identitas pasien, usia, jenis kelamin, pendidikan pasien dan data tekanan darah tinggi.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan editing, coding, data entry, cleaning, dan tabulasi. Tabulasi dilakukan untuk mengelompokkan dan menyusun data ke dalam bentuk tabel sehingga memudahkan proses analisis serta penyajian hasil penelitian

1. Pengolahan Data

a) *Editing*

Editing adalah tahapan yang melibatkan pengecekan dan validasi data untuk memastikan kelengkapan informasi yang dibutuhkan.

b) *Data Entry*

Data Entry adalah proses pemberian kode numerik pada jawaban responden untuk mempermudah pencatatan, penyimpanan, dan analisis data menggunakan perangkat lunak computer (Sukma Senjaya, 2022).

c) *Coding*

Coding adalah teknik memindahkan data yang sudah dikodekan ke *software* agar dapat diolah lebih lanjut.

d) *Cleaning*

Cleaning data adalah proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi, memperbaiki, dan menghilangkan ketidaksesuaian dalam data.

2. Analisis Data

a) Analisis univariat

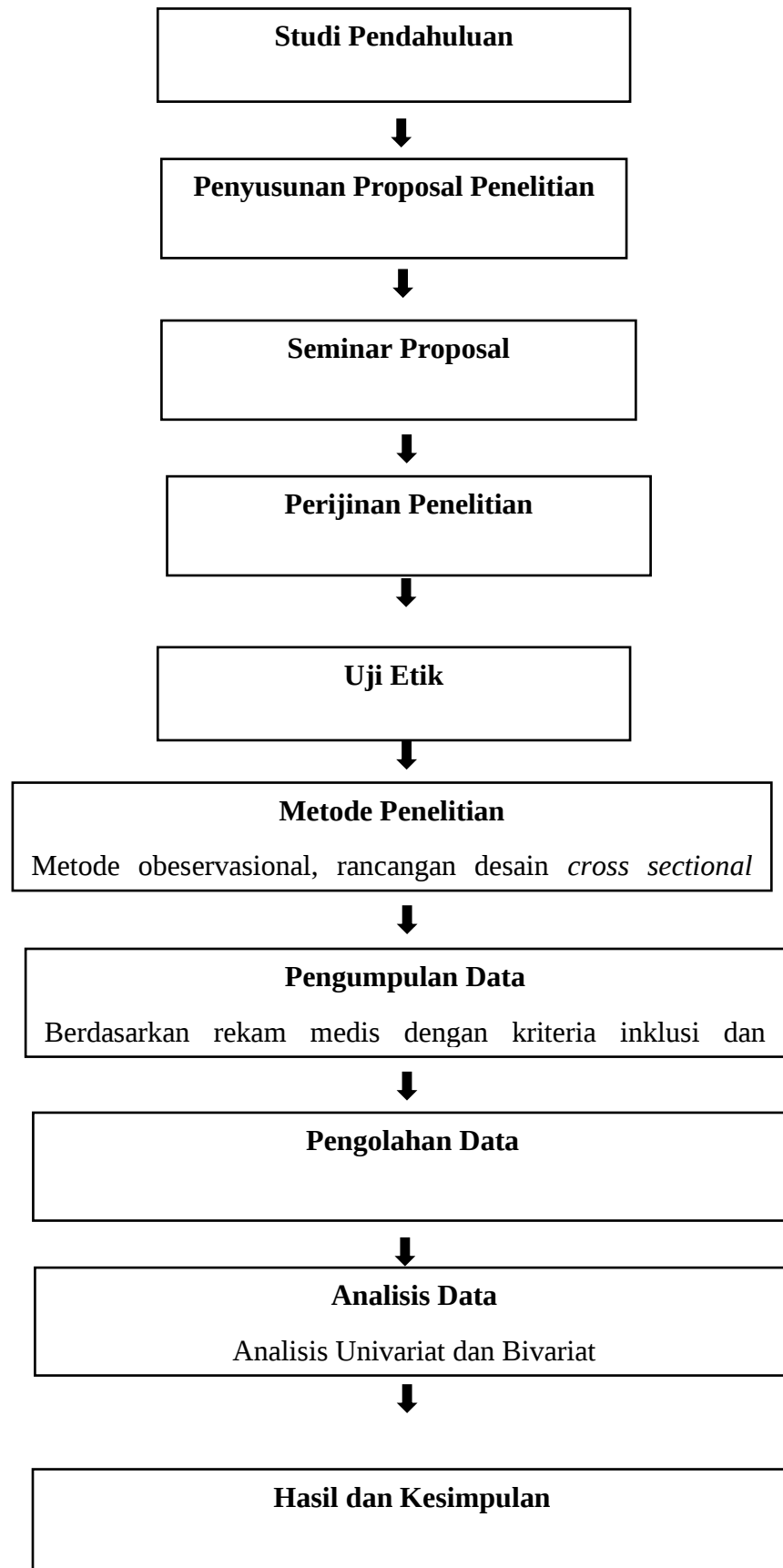
Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta kejadian hipertensi komplikasi DM pada pasien geriatri rawat inap di Rumah Sakit "X". Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

b) Analisis bivariat

dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, dengan variabel dependen yaitu derajat hipertensi pada pasien geriatri di Rumah Sakit "X". Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* untuk

mengetahui hubungan antara dua variabel kategorik. Apabila terdapat sel dengan nilai *expected count* kurang dari 5 sehingga tidak memenuhi asumsi uji Chi-Square, maka digunakan *Fisher Exact Test* sebagai uji alternatif. Hasil uji dinyatakan bermakna secara statistik apabila diperoleh nilai $p < 0,05$.

3.9 Kerangka Operasional



Bagan 3.9 Kerangka Operasional 1